**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Manusia sebagai makhluk yang dimuliakan Allah swt. di atas makhluk yang lain, dititahkan sebagai khalifah dalam kehidupan di muka bumi ini, pengertian khalifah atau pemimpin berfungsi penugasan dan pembebanan (*taklif*) kepada manusia untuk melaksanakan tugas-tugas kehidupan di dunia. Dalam hal ini manusia dibekali potensi dan kekuatan fisik serta kemampuan berpikir. Dalam kehidupan sosial dituntut dan bertanggung jawab untuk mengajak, mengerjakan yang ma’ruf sekaligus meninggalkan kemungkaran. Ini berarti manusia tidak bisa terlepas dari fungsi dakwah, bahwa dakwah mempunyai relevansi sepanjang masa, karena manusia tidak bisa lepas dari nafsu dan berbagai kecenderungan negatifnya.

Manusia dengan hidup dan kehidupannya selalu mengalami perubahan-perubahan, baik perubahan yang alami maupun yang dirancang oleh manusia itu sendiri, perubahan itu tidak selamanya menjadi lebih baik bahkan sering terjadi sebaliknya. Manusia akan mengalami krisis identitas dirinya sebagai makhluk yang mulia di sisi Allah maupun sesamanya, karena itu dakwah juga mengalami perubahan-perubahan sesuai dengan transformasi sosial yang berkembang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan tekhnologi. Maka dari itu, pentingnya pola dakwah yang efisien dalam mewujudkan dakwah yang berhasil adalah keharusan yang mutlak dimiliki oleh seorang da’i maupun tokoh-tokoh agama dalam membangun masyarakat yang mampu memberikan ilmu keagamaan dan mampu memposisikan diri sebagai makhluk yang dititahkan untuk menjadi khalifah di atas muka bumi sebagaimana tercantum dalam Q.S. al-Baqarah[2]: 30

**.**

Terjemahan: Dan ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Allah berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."[[1]](#footnote-2)

Berangkat dari kondisi keberagamaan masyarakat kelurahan Kadia kecamatan Kadia khususnya pada masjid “An-Nur” yang dijadikan sebagai sarana dalam melakukan dakwah, peneliti melihat adanya semangat para jama’ah untuk mengikuti kajian di masjid “An-Nur” kelurahan Kadia kecamatan Kadia kota Kendari dengan orientasi pengkajiannya ialah dengan merujuk pada syari’at Islam yang berdasarkan dalil-dalil hadits yang shahih. Adapun yang menjadi inti pembahasan dari pelaksanaan dakwah pada masjid “An-Nur” kelurahan Kadia kecamatan Kadia kota Kendari ialah pembahasan materi tauhid, muamalah, fiqh, serta mengenai pelaksanaan ibadah yang sesuai tuntunan syariat Islam dengan merujuk kepada tuntunan Al-Qur’an dan hadits Nabi Muhammad saw. melalui kajian tafsir para ulama.

Sementara itu, berdasarkan hasil observasi peneliti melihat bahwa tidak semua jama’ah yang mengikuti proses pelaksanaan dakwah pada masjid “An-Nur” berasal dari warga yang bermukim di sekitar masjid “An-Nur” kelurahan Kadia, akan tetapi ada sebagian jama’ah yang beralamat jauh dan aktif menghadiri pelaksanaan dakwah pada masjid “An-Nur” kelurahan Kadia kecamatan Kadia kota Kendari.

Setelah melakukan observasi pada jama’ah masjid “An-Nur” yang mengikuti proses pelaksanaan dakwah, maka peneliti kemudian kembali melakukan observasi terhadap warga yang bermukim dekat dengan masjid “An-Nur”. Maka peneliti menemukan adanya beberapa warga sekitar masjid An-Nur yang mengatakan bahwa pelaksanaan dakwah pada masjid “An-Nur” kelurahan Kadia kecamatan Kadia memiliki faham-faham tertentu yang mengarah pada kelompok aliran yang menyesatkan. Pernyataan tersebut diungkapkan oleh salah seorang warga yang berada di sekitar masjid “An-Nur” yang berinisial “Hs” ketika sedang berdiskusi dengan salah seorang jama’ah yang aktif mengikuti pengajian yang berinisial “Jn”. Sementara di sisi lain, masjid “An-Nur” senantiasa diramaikan dengan jama’ah yang semakin bertambah untuk mengikuti proses pelaksanaan dakwah pada masjid “An-Nur” kelurahan Kadia kecamatan Kadia kota Kendari.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk mengkaji dalam skripsi ini mengenai “Pelaksanaan Dakwah Pada Masjid “An-Nur” Kelurahan Kadia Kecamatan Kadia Kota Kendari.

1. **Batasan dan Rumusan Masalah**
2. **Batasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup masalah yang akan diuraikan, maka untuk menghindari pembiasan dalam memahami pembahasan, penulis akan membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut : *“Pelaksanaan Dakwah Pada Masjid “An-Nur” Kelurahan Kadia Kecamatan Kadia Kota Kendari”*

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalahnya ialah :

1. Bagaimanakah pelaksanaan dakwah pada masjid “An-Nur” kelurahan Kadia kecamatan Kadia kota Kendari.
2. Bagaimanakah upaya meningkatkan kualitas dakwah pada masjid “An-Nur” kelurahan Kadia kecamatan Kadia kota Kendari.
3. Faktor-faktor apakah yang menghambat dan mendukung pelaksanaan dakwah pada masjid “An-Nur” kelurahan Kadia kecamatan Kadia kota Kendari
4. **Manfaat dan Tujuan Penelitian**
5. **Manfaat Penelitian**
6. Sebagai media untuk dapat mengetahui sejauh mana pelaksanaan dakwah pada masjid “An-Nur” kelurahan Kadia kecamatan Kadia kota Kendari.
7. Sebagai masukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dan khususnya bagi peneliti terhadap fenomena yang terjadi dalam lingkup sosial dakwah pada masjid “An-Nur” kelurahan Kadia kecamatan Kadia kota Kendari.
8. Sebagai sarana dalam mengantisipasi hambatan pelaksanaan dakwah pada masjid “An-Nur” kelurahan Kadia kecamatan Kadia Kota Kendari.
9. **Tujuan Penelitian**
10. Untuk mengetahui pelaksanaan dakwah pada masjid “An-Nur” kelurahan Kadia kecamatan Kadia kota Kendari.
11. Untuk mengetahui upaya peningkatan kualitas pelaksanaan dakwah pada masjid “An-Nur” kelurahan Kadia kecamatan Kadia kota Kendari.
12. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan dakwah pada masjid “An-Nur” kelurahan Kadia kecamatan Kadia kota Kendari.
13. **Definisi Operasional**

Sebelum memberikan pengertian dari judul penelitian ini yaitu *“Pelaksanaan Dakwah Pada Masjid “An-Nur” Kelurahan Kadia Kecamatan Kadia Kota Kendari*” Maka penulis terlebih dahulu akan memberikan pengertian terhadap beberapa kalimat yang dianggap perlu, guna menghindari salah pengertian atau penafsiran. Untuk memberikan kejelasan kepada pembaca, maka penulis memberikan pengertian judul sebagai berikut :

1. Pelaksanaan dakwah ialah suatu proses kegiatan terencana yang dilakukan dalam rangka mengajak manusia atau objek dakwah untuk mengikuti jalan yang lurus sesuai tuntunan Al-Qur’an dan As-Sunnah.
2. Masjid “An-Nur” ialah masjid yang digunakan dalam pelaksanaan dakwah di kelurahan Kadia kecamatan Kadia kota Kendari.
3. Dakwah ialah ajakan dan nasehat yang berisi perintah dan larangan yang bersumber dari Al-Qur’an dan As-Sunnah untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.
4. **Penelitian Relevan**

Setelah melakukan observasi terhadap hasil penelitian yang relevan terhadap penelitian ini, peneliti menemukan dua penelitian yang relevan dan hasil-hasil penelitiannya dapat dijadikan referensi dalam penyusunan skripsi ini.

1. Sewang**,** Nim: 23030101012 dengan judul penelitian: *“Upaya Dakwah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembinaan Ruhani dan Mental Personil Sat Brimobda Sultra”.* Dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan dakwah Islam terhadap pembinaan keagamaan sangat berpengaruh terhadap peningkatan dan pemantapan ruhani dan mental bagi personil Sat Brimobda Sultra.
2. Widyawati , Nim: 02030101007 dengan judul penelitian: “Dakwah Pada Masyarakat Plural (*Studi di Desa Aneka Marga Kecamatan Rarowatu Kabupaten Bombana*”. Dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kondisi keberagamaan masyarakat di desa Aneka Marga Kecamatan Rarowatu Kabupaten Bombana sangat plural. Hal ini ditandai dengan dengan pluralitasnya suku, agama, pendidikan, mata pencaharian dan pluralitas budaya dan adat istiadatnya.

Melihat dari hasil penelitian di atas, penulis menyimpulkan bahwa adanya persamaan hubungan dengan penelitian ini dalam menanamkan konsep ajaran islami dalam hal ini dakwah ditengah-tengah masyarakat. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah hanya terletak pada objek penelitiannya di mana pada penelitian pertama yang menjadi objek penelitian adalah anggota personil brimobda Sultra. Sedangkan pada penelitian kedua menggambarkan tentang bentuk keragamaan masyarakatnya. Adapun pada penelitian penulis ini membahas tentang rutinitas dan dampak dari kegiatan dakwah yang dilakukan pada masjid “An-Nur” kelurahan Kadia kecamatan Kadia kota Kendari terhadap jama’ah dan masyarakat.

1. Departemen Agama RI. *Alqur’an dan Terjemahnya,* (Jakarta: CV. Darus Sunnah, 2002), h.7 [↑](#footnote-ref-2)